

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang ada, maka pendekatan yang penulis gunakan adalah “pendekatan *kualitatif* yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup> Pendekatan ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun pendekatan ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu dalam artikel yang berjudul Teknik Penulisan Laporan. Ahmad Sonhaji menjelaskan ciri-ciri penelitian *kualitatif* antara lain:

1. Desain penelitian bersifat *lentur* dan *terbuka*.
2. Data penelitian diambil dari data alami (*natural setting*).
3. Data yang dikumpulkan meliputi data *deskriptif* dan *reflektif*.
4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
5. Sangat mementingkan makna (*meaning*).
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi yang paling *representative*.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3

7. Analisa data dilakukan pada saat setelah pengumpulan data.
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan.<sup>2</sup>

Dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu “penelitian yang berupaya menyelidiki suatu fenomena sosial dalam konteks kehidupan nyata, dimana batas-batas antara fenomena dengan konteks tidak tampak dengan nyata”.<sup>3</sup>Tujuan dari studi kasus adalah “untuk mempelajari secara *intensif* tentang latar belakang keadaan sekarang (fenomena) dan *interaksi* lingkungan suatu unit sosial:individu, kelompok, lembaga atau masyarakat”.<sup>4</sup>Di samping itu penelitian ini juga menggunakan penelitian pustaka (*Library Research*) yang mana penelitian ini mencoba memberi penjelasan terhadap permasalahan yang terkait dengan penelitian ini atau dapat memberi penjelasan terkait dengan permasalahan yang penulis teliti melalui beberapa bahan bacaan dan referensi. Dalam hal ini penelitian penulis titik beratkan pada **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP ADAT PERTUNANGAN YANG BERKEMBANG DALAM MASYARAKAT (Studi Kasus di Desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo)”**

#### **B. Kehadiran Peneliti.**

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, “kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan secara optimal, karena peneliti

---

<sup>2</sup> Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Kualitatif dan Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), 56

<sup>3</sup> Burhan Bugin, *Analisis Penelitian Kualitatif (Pemahaman dan Metodologis kearah Model Aplikasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 20

<sup>4</sup> Husaimi Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 20

merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data”.<sup>5</sup>Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai perencana sekaligus pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian, oleh sebab itu kehadiran peneliti harus diketahui oleh subyek dan informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah berada di desa Alassumur Timur kecamatan Kraksaan kabupaten Probolinggo, dengan fokus penelitian pada sekitar adat pertunangan yang tengah berkembang dalam masyarakat desa tersebut.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan dari kata-kata dan tindakan masyarakat yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber utama dalam jenis data dan diambil dalam catatan tertulis yang disampaikan oleh subyek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pemantauan dari tindakan subyek penelitian. Dan jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi:

---

<sup>5</sup> J.Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121

a) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yakni perilaku warga masyarakat melalui wawancara dan observasi terhadap obyek penelitian.<sup>6</sup>

Sumber data dalam penelitian ini antara lain: Kepala desa Alassumur beserta perangkatnya, sebagian tokoh masyarakat yang pernah melakukan adat tersebut dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mencakup dokumen-dokumen atau berupa data-data tertulis meliputi: buku-buku, majalah ilmiah, artikel dan redaksi lain-lain lagi yang dapat mendukung pembahasan penelitian ini.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data di lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian yang ada, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.<sup>7</sup>Wawancara

---

<sup>6</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: UI Press, 1986), 12

<sup>7</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113

juga merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan langsung dari seorang responden.<sup>8</sup>

Dalam metode ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan, karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban. Oleh sebab itu berhasil tidaknya proses wawancara tergantung pada pewawancara yang menjadi *responden*.<sup>9</sup>

Wawancara dilakukan kepada Kepala Desa beserta perangkatnya dan sebagian tokoh-tokoh masyarakat, dengan substansi interview pada sekitar adat pertunangan yang tengah berkembang dalam masyarakat desa tersebut.

b) Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>10</sup> Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung terhadap apa yang ada di lapangan. Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan atau tidak terlibat langsung secara aktif sebagai obyek yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data terkait adat pertunangan yang tengah berkembang dalam masyarakat.

---

<sup>8</sup> Kuntjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1998), 129

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 231

<sup>10</sup> Cholid Nurbuko, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 83

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, majalah dan lain sebagainya, yang mana dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan terkait masalah/ pembahasan terkait tinjauan hukum Islam terhadap adat pertunangan yang saat ini tengah berkembang dalam kalangan masyarakat.

**F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pelacakan data dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan, agar dapat dipresentasikan semuanya pada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu :

1. Deduktif

Berpikir deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau suatu data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi). Dengan kata lain bahwa deduksi berarti menyimpulkan hubungan yang tadinya tidak tampak, berdasarkan generalisasi yang sudah ada.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Yatim Rijanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2001), 108

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa metode deduktif merupakan cara menganalisa data dengan mengemukakan masalah-masalah umum kemudian ditarik suatu kesimpulan khusus. Menurut Sutrisno Hadi metode deduktif adalah merupakan penelitian yang berusaha menganalisa data yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum yang kemudian dapat digunakan untuk menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.<sup>12</sup>

Penerapan metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data-data terkait permasalahan adat pertunangan yang tengah berkembang dalam masyarakat desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, kemudian disimpulkan secara lebih khusus berdasarkan tinjauan Hukum Islam.

## 2. Induktif

Analisis data dengan menggunakan metode induktif, yaitu cara berfikir yang bertolak dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian digeneralisasikan ke dalam kesimpulan yang umum atau berfikir yang berangkat dari masalah-masalah yang umum kemudian digunakan untuk menilai peristiwa-peristiwa yang khusus.<sup>13</sup>

Dalam redaksi lain disebutkan bahwa berpikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik melalui observasi menuju kepada

---

<sup>12</sup> *Ibid*,

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 42

suatu teori. Dengan kata lain induktif adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.<sup>14</sup>

Dalam penerapan metode ini, penulis gunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan metode observasi yaitu menganalisa data tentang adat pertunangan yang tengah berkembang dalam masyarakat desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

### 3. Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya.<sup>15</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Surya Brata bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>16</sup>

Penulis menerapkan metode ini dalam penulisan yang menjelaskan permasalahan terkait fenomena-fenomena/fakta-fakta terkait data-data yang telah dikumpulkan apa adanya mengenai adat pertunangan yang tengah berkembang dalam masyarakat desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan

---

<sup>14</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 43

<sup>15</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian Pengantar Teori dan Pandian Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Pemula*, (Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 60

<sup>16</sup> Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 18

Kabupaten Probolinggo, dalam bentuk kualitatif karena data yang dikumpulkan adalah data kualitatif atau non statistik.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan dan keabsahan data untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, dipadukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam seting. Pengecekan data yang berhasil penulis temukan dalam lokasi penelitian di lapangan untuk memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis :

a) Perpanjangan Waktu Penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan penulis waktu melakukan pengamatan di lapangan dalam rangka pengumpulan data membutuhkan waktu yang tidak singkat, oleh karena itu diperklukan kehadiran penulis secara langsung di lokasi yang dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, yang dilakukan penulis tidak terbatas melakukan penelitian pada hari-hari dan jam efektif kerja, namun penulis juga berusaha mengumpulkan data di luar jam dan hari efektif tersebut.

b) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta bersinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamat ini dengan

membandingkan data dari hasil wawancara dengan teori / dokumen yang ada atau dengan observasi.

c) *Tringulasi*

*Tringulasi* adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>17</sup>

Penerapan metode *tringulasi* dalam penulisan ini dengan cara membandingkan data hasil pengamatan secara langsung/observasi dengan hasil wawancara dan juga data dokumen yang diterima terkait dengan adat pertunangan yang tengah berkembang dalam masyarakat desa Alassumur Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

d) *Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi*

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>18</sup> Ketika mengumpulkan data, kadang-kadang peneliti didampingi teman yang sama konsentrasi keilmuannya dan bisa diajak bersama-sama membahas data yang berhasil ditemukan. Usaha ini dipandang sebagai cara pengecekan persamaan dan perbedaan temuan.. Peneliti juga mendiskusikan hasil akhir yang diperoleh dengan para tokoh masyarakat desa Alassumur Kulon yang terkait dengan penelitian tersebut. Dalam diskusi ini

---

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi*, 178

<sup>18</sup> *Ibid*, 179

kemungkinan kesalah pahaman penulis sebagai peneliti dapat disingkap, dan pengertian mendalam mengenai latar dapat ditelaah dengan baik.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

a) Tahap sebelum ke lapangan

1. Penyusunan proposal
2. Menentukan fokus penelitian
3. Konsultasi fokus penelitian
4. Menyiapkan perlengkapan penelitian

b) Tahap pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan data dan informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c) Tahap Analisis Data

1. Kegiatan analisis data
2. Penafsiran data
3. Pengecekan keabsahan temuan data
4. Memberi makna

d) Tahap Penulisan Laporan

1. Penyusunan hasil penelitian
2. Konsultasi hasil penelitian
3. Perbaikan hasil konsultasi